



PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENPENDEN ,DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN (PADA PERUSAHAAN BURSA EFEK INDONESIA (BEI))

Cyntia Kharista

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta-Indonesia

Email :cyntia.charista@gmail.com

Dr.Mulyani,S.E,M.Si

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta-Indonesia

Email: mulyani@kwikkiangie.ac.id

ABSTRACT

GGG is a rule that regulates the relationship between stakeholders in the company such as creditors, shareholders, management and employees concerned with the rights and obligations to control and regulate the company. The application of good corporate governance can improve the quality of a company. Financial performance is one of the company's efforts to measure and evaluate the success of realizing the benefits obtained from fulfilling its obligations to investors in order to achieve the goals set by the company that the company wants. This study was conducted to determine the effect of corporate governance mechanisms, namely managerial ownership, institutional ownership of independent commissioners and audit committees on financial performance as measured using financial ratio analysis. The theory underlying this research is agency theory, signal theory, and stewardship theory. The research method used is a purposive sampling method, the company data studied are manufacturing companies and raw material producing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period as many as 37 companies.

Keywords: managerial ownership, institutional ownership, independent board of commissioners, audit committee, ROE.

ABSTRAK

GGG adalah aturan yang mengatur hubungan antara para pemangku berkepentingan yang ada dalam perusahaan seperti kreditor, pemegang saham, manajemen dan karyawan yang bersangkutan terhadap hak-hak dan kewajiban untuk mengendalikan dan mengatur perusahaan. penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan mutu suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu upaya perusahaan , untuk mengukur dan mengevaluasi keberhasilan merealisasikan keuntungan yang diperoleh dari pemenuhan kewajibannya kepada investor guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan yang diinginkan perusahaan . Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh mekanisme corporate governance yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dewan komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan analisis rasio keuangan .Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori agensi, teori signal, teori stewardship. Metode penelitian yang digunakan adalah metode purposive sampling , data perusahaan diteliti adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan penghasil bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 sebanyak 37 perusahaan.

Kata kunci: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, ROE.



PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu bisnis merupakan faktor penting untuk setiap bisnis karena merupakan penilaian kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan sarana yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada investor dengan mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan kemajuan kemajuan dan peningkatan nilai perusahaan, investor akan melihat perusahaan untuk menanamkan modal, sehingga harga saham meningkat, atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Halim dan Sarwoko (2009:35) "Laporan keuangan pemerintah adalah kumpulan data yang disusun menurut prosedur akuntansi yang wajar dan konsisten".

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang baik, penting bagi perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan upaya untuk meningkatkan keberhasilan bisnis dan akuntabilitas perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan mengacu pada seperangkat mekanisme yang mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh seorang pemimpin menurut Santoso (2017), keputusan dibuat ketika ada pemisahan antara kepentingan dan hak kendali. Tata kelola perusahaan yang baik ditandai dengan kepemilikan manajer, kepemilikan organisasi, komite audit independen, dan komite audit.

Prinsip-prinsip tersebut diperlukan untuk mencapai kinerja berkelanjutan yang memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik harus dikelola secara independen sehingga setiap perusahaan dapat beroperasi tanpa campur tangan pihak lain dan tanpa campur tangan pihak lain. Tata kelola perusahaan yang baik telah lama dikenal di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi merupakan pengungkapan hubungan kepentingan antara principal dan agent, principal merupakan pemegang saham dan agent merupakan manajer.

Jensen dan Meckling(1976) "mendefinisikan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak yang menyatakan bahwa seorang atau lebih meminta kepada orang lain untuk melakukan jasa tertentu demi kepentingan principal, dengan cara mendelegasikan otoritas kepadanya". Masalah keagenan dikenal sebagai asimetris informasi yang merupakan informasi yang tidak seimbang disebabkan adanya distribusi informasi yang tidak seimbang disebabkan adanya distribusi informasi yang tidak sama antara principal dan agent.

Untuk meminimalkan asimetri informasi, perlu untuk memantau dan mengendalikan manajemen perusahaan untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan dapat beroperasi sepenuhnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.Laporan kinerja bisnis penting bagi prinsipal, karena laporan kinerja akan digunakan sebagai ukuran kinerja bisnis ketika bisnis mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mengungkapkan laporan kegiatan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada prinsipal dan masyarakat luas.



Teori Signal

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence(1973) “mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima”. Brigham dan Houston(2015) menyatakan bahwa “teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan”.

Teori sinyal adalah teori yang dikembangkan untuk membantu manajemen menyampaikan kondisi bahwa perusahaan umumnya lebih terinformasi dan lebih cepat daripada investor luar. Sinyal ini datang dalam bentuk informasi-informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik, maka tugas manajer untuk memberikan sinyal tentang keadaan bisnis kepada pemilik.

Investor di pasar modal membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi. lebih luas mengungkapkan informasi perusahaan dengan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (stakeholder) dan pemegang saham perusahaan (shareholders) guna meningkatkan kepercayaan stakeholders. stakeholder dan pemegang saham dalam bisnis, dapat memperoleh kepercayaan yang diinginkan stakeholders dari perusahaan produk sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan dan return on equity (ROE) di perusahaan.

Teori Steawarship

Teori manajemen dapat bertindak sebagai mekanisme akuntabilitas untuk memastikan pemantauan, audit, dan pelaporan yang tepat untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Stewardship menurut Hernandez (2008) “sebagai sikap dan perilaku yang menempatkan kepentingan jangka panjang kelompok di atas tujuan pribadi yang melayani kepentingan pribadi seseorang.” Hernandez (2008) “menemukan bahwa stewardship tidak diciptakan melalui peraturan formal namun lebih difasilitasi melalui struktur organisasi yang membantu pemimpin untuk menghasilkan kepercayaan interpersonal dan institusional”.

Teori steawarship menggambarkan situasi di mana manajer tidak dimotivasi oleh keinginan pribadi tetapi fokus terhadap tujuan operasional utama mereka untuk kepentingan perusahaan. Donaldson dan Davis(1991) “mengasumsikan bahwa teori stewardship adalah suatu hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi”.

Keberhasilan organisasi menggambarkan memaksimalkan utilitas tim kunci dan eksekutif. Teori ini memandang manajemen sebagai kunci kesuksesan bisnis, dimana kesuksesan yang dicapai oleh manajemen dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan organisasi.



Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018: 142) “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian keberhasilan usaha yang dapat dipahami sebagai hasil yang dicapai atas berbagai kegiatan yang telah dilakukan.

Pengukuran kinerja “performing measurement” ialah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Kinerja keuangan merupakan upaya untuk mengevaluasi dan mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, dalam usahanya.

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan adalah serangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi arah, pengelolaan, dan pengendalian suatu bisnis atau korporasi. Tata kelola perusahaan juga mencakup hubungan antara pemangku kepentingan serta tujuan manajemen perusahaan. Pemain kunci dalam tata kelola perusahaan adalah pemegang saham, dewan direksi, dan dewan direksi.

Mekanisme Good Corporate Governance terdapat dua bagian yaitu internal dan eksternal. Mekanisme internal terdiri dari dewan direksi, dewan komisaris, komite audit serta struktur kepemilikan, sedangkan mekanisme eksternal adalah pengaruh dari pasar untuk pengendalian pada perusahaan tersebut dan sistem hukum yang berlaku (Dennis dan McConnell dalam Diyanti 2010).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh manajer, untuk meningkatkan efisiensi operasional tindakan manajer karena dengan peningkatan persentase kepemilikan di perusahaan, manajer perusahaan akan memiliki motivasi yang lebih aktif dalam meningkatkan kinerja perusahaan. hasil keuangan dan informasi pelaporan tentang kegiatan perusahaan untuk kepentingan perusahaan. tindakan, termasuk manajemen itu sendiri.

Dalam penelitian Adil Ridlo Fadillah1(2017) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Dengan penerapan teori agensi dapat membantu meningkatkan pengawasan dan pengelolaan terhadap kinerja manajer.

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan



2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan

Kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Keberadaan investor institusional dipandang berpotensi menjadi mekanisme untuk memantau setiap keputusan manajer agar Manajemen membuat keputusan lebih hati-hati. Investor institusional sebagai mekanisme untuk memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian Hermiyetti, Erlinda Katlanis (2016) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Teori keagenan adalah pengawasan dan pengendalian para pemimpin bisnis untuk mengatasi masalah keagenan antara prinsipal dan agen.

H2: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

3. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan

Komisaris independen bertindak sebagai wakil dari stakeholder untuk mengawasi jalannya kegiatan perusahaan. Komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang good corporate governance. Komisaris independen adalah dewan komisaris yang tidak terdapat hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Penelitian Beatrick Stephani Aprinita (2016) menyimpulkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Teori stewardship menjelaskan bahwa tidak adanya konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen yang terdapat diperusahaan, ketidak pihakan oleh komisaris independen sesuai dengan perwujudan dari teori stewardship. Berbagai penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh komisaris independen terhadap kinerja perusahaan.

H3: Dewan komisaris independent berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

4. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Komite audit memiliki peran yang penting dalam kinerja keuangan perusahaan, komite audit merupakan bagian yang dibentuk dari jajaran dewan komisaris independen untuk membantu pemeriksaan dan pengawasan terhadap informasi keuangan perusahaan dan manajemen perusahaan, dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam penelitian Hermiyetti, Erlinda Katlanis (2016) menyimpulkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam teori signal pengawasan dan pemeriksaan dilakukan oleh, komite audit dapat membantu manajemen menanganin masalah pengendalian, meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi saham yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham.

H4: Komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



METODE PENELITIAN

Objek penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan penghasil bahan baku yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

Variabel penelitian

1. Variable dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu: Return on equity (ROE) membandingkan laba bersih dengan ekuitas yang dimiliki. Rumus ROE:

$$ROE = \frac{\text{profit after tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2. Variable indenpenden

Kepemilikan manajerial

diukur dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki dewan direksi dan komisaris dibagi dengan jumlah saham perusahaan beredar. Rumus perhitungan kepemilikan manajerial.

$$3. KSM = \frac{\sum SM}{\sum SB} \times 100\%$$

Keterangan :

∑SM : kepemilikan saham manajemen

∑SM : total saham dimiliki oleh manajemen

∑SB : jumlah saham perusahaan

Kepemilikan institusional

dapat diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki pihak-pihak institusional. Rumus perhitungam kepemilikan institusional:

$$KSI = \frac{\sum SI}{\sum SB} \times 100\%$$

Keterangan:

KSI : kepemilikan saham institusional

∑SI : jumlah saham dimiliki institusional

∑SB : jumlah modal saham perusahaan yang beredar.

Dewan komisaris independen

diukur dengan persentase jumlah komisaris independen dibagi dengan total jumlah anggota dewan komisaris. Rumus Dewan Komisaris Independen.

$$KOMIN = \frac{\sum KOMIN}{\sum ADK} \times 100\%$$

Keterangan :

KOMIN = dewan komisaris independent

∑KOMIN = Jumlah dewan komisaris independen

∑ADK = jumlah anggota komisaris



Komite audit

Pengukuran komite audit adalah jumlah anggota komite audit dari masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Rumus perhitungan Komite Audit

$$KA = \text{Jumlah Komite Audit}$$

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan penghasil bahan baku tahun 2017 sampai dengan 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel merupakan nonprobability dengan metode purposive sampling.

Tabel 3. 1
Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Total
Populasi (perusahaan manufaktur dan perusahaan penghasil bahan baku periode 2017-2019)	252
Perusahaan yang laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah	(42)
Perusahaan yang tidak memiliki data untuk semua variable	(164)
Perusahaan yang tidak mendaftarkan laporan keuangan tahun 2017-2019	(9)
Perusahaan data lengkap tahun 2017-2019 dan dapat dijadikan sampel	37
Periode penelitian (2017-2019)	3
Total sampel yang diteliti	111

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif membahas informasi tentang data yang diperoleh dalam suatu penelitian, termasuk informasi tentang mean, maksimum, minimum, standar deviasi, varians, jumlah, jangkauan, kurtois dan nilai asimetris dari variabel yang diteliti (Ghozali 2018). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menampilkan ukuran statistik yang berbeda dari uji statistik deskriptif menggunakan SPSS 25.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan positif atau negatif antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. "Analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas" (Ghozali, 2018 :95).

3. Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji normalitas Ghozali (2018:154), "bertujuan untuk menguji dengan model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Model regresi yang baik adalah bahwa residual terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Sminov. Uji normalitas menggunakan bantuan SPSS 25
- 2) Uji multikolinearitas Ghozali (2018:103) "bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen)". Model uji regresi yang baik adalah tidak memiliki korelasi antara variabel bebas uji multikolinieritas menggunakan bantuan SPSS 25.
- 3) Uji heteroskedasitas Ghozali (2018:134) " bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain". Uji heteroskedasitas menggunakan bantuan SPSS 25.
- 4) Uji autokorelasi Ghozali (2018:111) "bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1". Uji autokorelasi menggunakan bantuan SPSS 25.

Uji Kebeartian model (Uji f)

"Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen" (Ghozali, 2018 :98). penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25.

Uji koefisien regresi (Uji t)

Uji t Ghozali (2018:97), "digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen". Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25.

Koefisien Determinasi (R²)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Koefisien determinasi menurut Ghozali (2018:95), “koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	111	,000000	,091390	,00788721	,018699967
KI	111	,000	1,000	,58980	,300613
KOMIN	111	,000	1,000	,36784	,119434
KA	111	3	5	3,08	,360
ROE	111	-,192	,493	,10859	,095976

Variable kepemilikan manajerial memiliki nilai Minimum 0,000000 dan nilai maximum 0,091390, dan rata-rata (mean) 0,00788721 terhadap perusahaan PT Wijaya Karya Beton dengan nilai Standar Deviasition 0,017699118.

Variabel kepemilikan institusional (KI) memiliki nilai Minimum 0,000 dan nilai maximum 1,000 dan nilai rata-rata (mean) 0,58980 terhadap perusahaan PT.Indal Aluminium Industry Tbk , dengan nilai Standar Deviasition 0,300613.

Variable dewan komisaris indenpenden (KOMIN) memiliki nilai Minimum 0,000 nilai maximum 1,000 dan nilai rata-rata (me terhadap perusahaan PT.Indal Aluminium Industry Tbk. dengan standar deviasition 0,119434

Variable komite audit (KA) memiliki nilai Minimum 3, nilai maximum 5, dan nilai rata-rata (mean) 3,08 terhadap perusahaan PT Wijaya Karya Beton. dengan nilai Standar Deviasition 0,360.

Variabel dependen kinerja keuangan menggunakan analisis rasio untuk mengukur profitabilitas (ROE) dari hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai terkecil 0,192, nilai maksimum 0,493 nilai mean (mean) 0,10859 dengan standar deviasi 0,095976, untuk total n = 111

Hasil Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien (Polling)

Berdasarkan hasil uji SPSS 25 hasil polling (D1xKM,D2xKI,D3xKOMIN,D4xKA) dapat disimpulkan bahwa hasil sig pada pengabunggan data > 0,05 maka penelitian ini lulus dalam melakukan pengujian kesamaan koefisien (pooling).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara apa saja untuk penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Asumsi Klasik

variable	uji normalitas	uji multikolinearitas		uji heterokedasitas	uji autokorelasi
		Tolerance	VIF		
KM	0,200	0,945	1,058	0,068	2.089
KI		0,964	1,037	0,455	
KOMIN		0,954	1,048	0,736	
KA		0,957	1,045	0,097	

Sumber: Output SPSS 25 diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas One-Sampel Kolmogrov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

Hasil pengujian Uji multikolinearitas pada variable independent yaitu : KM, KI, KOMIN, KA terhadap ROE menunjukkan nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka hasil tersebut disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas pada KM, KI, KOMIN, KA terhadap ROE.

Dari hasil uji heterokedasitas dapat disimpulkan bahwa nilai sig KM, KI, KOMIN, KA $> 0,05$ maka menunjukkan tidak terjadinya gejala heterokedasitas.

Dari hasil uji autokorelasi menunjukan bahwa nilai DW sebesar 2,089 lebih besar dari batas atas (DU) sebesar 1,6167 dan kurang dari 4-1,617 (4-DU), maka dapat disimpulkan hasil yang diperoleh tidak memiliki autokorelasi karena hasil menunjukan $DU < DW < 4-DU$.



3. Analisis Regresi berganda

©

Variable	Uji F	UjiT			Uji Determinasi
		Koefisien beta	Sig	Sig(one-tailed)	
(Constant)	0,609	0,024	0,776	0,388	0,25
KM		0,505	0,321	0,160	
KI		0,024	0,448	0,244	
KOMIN		0,048	0,543	0,271	
KA		0,016	0,547	0,273	

Sumber: Output SPSS 25 diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil uji perolehan data berikut :

$$ROE = 0,24 + 0,505KM + 0,024KI + 0,048KOMIN + 0,016(KA)$$

Pembahasan

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian uji t nilai sig one tail menunjukkan $0,160 > 0,05$ dan hasil t hitung $0,997 < t.tabel 1,9860$ maka dapat disimpulkan terima H_0 , tolak H_a . Dalam pengujian masih kurang cukup bukti untuk menunjukan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada suatu perusahaan hal ini dapat disebabkan oleh relative kecilnya kepemilikan pada perusahaan. Jesen dan Meckling menyatakan bahwa kepemilikan saham yang rendah oleh manajemen akan terjadinya kecenderungan perilaku oportunitas manajer yang dapat menurunkan nilai pada perusahaan.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada kepemilikan institusional menunjukkan hasil uji t nilai sig one tail $0,244 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,762 < t.tabel 1,98260$ maka dapat disimpulkan terima H_0 dan tolak H_a . Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan yang bersifat sementara pada perusahaan, kepemilikan institusional dianggap mampu menjadi mekanisme dalam meningkatkan pengawasan pada kinerja manajemen sehingga dapat memberikan hasil yang lebih optimal dan efektif. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya meningkatkan pengawasan terhadap manajemen sehingga terabaikan kepemilikan pemegang saham lainnya menyebabkan penurunan terhadap kinerja perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



3. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan hasil uji t menunjukkan hasil nilai sig one tailed $0,271 > 0,05$ dan hasil t hitung $0,610 < t$ tabel $1,98260$ sehingga dapat disimpulkan terima H_0 , tolak H_a . Berdasarkan hasil pengujian dewan komisaris independen masih tidak cukup bukti bahwa dewan komisaris indenpen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pegujian terhadap Komite audit terhadap kinerja keuangan uji t menunjukkan hasil nilai sig one tailed adalah $0,273 > 0,05$ dan hasil t hitung $0,604 < t$ tabel $1,98260$ sehingga dapat disimpulkan terima H_0 , tolak H_a . Dalam pengelolaan perusahaan keputusan berada ditangan dewan direksi sehingga peningkatan kinerja keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh kebijakan operasional yang diambil oleh dewan direksi.

Hal tersebut menunjukkan komite audit memiliki keterbatasan terhadap tugasnya dan wewenang.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang diambil yaitu: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisari independent dapat disimpulkan tidak terdapat cukup bukti bahwa berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Adapun saran yang berikan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan rasio pengukuran terhadap kinerja keuangan, serta penambahan sampel data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Daftar Pustaka

- Aprinita, B. S. (2016). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 52(11).
- Binhadi. (2016). *pedoman umum Good Coporate Governance Indonesia* (Vol. 15). Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Cooper, D. R. (2017). *Metode penelitian bisnis edisi 12* (Vol. 15). Jakarta : Salemba Empat: by McGraw-Hill Education and Salemba Empat.
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37-52.
- Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory. *Semnas Fekon 2016*, 15, 279-283.
- Hermiyetti, H., & Katlanis, E. (2017). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 4(2), Hal-93.
- Jetri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Economics Bosowa*, 4(3), 14-28.
- Melia, A. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan. *Business Accounting Review*, 3(1), 223-232.
- Nizamullah, D., & Abdullah, S. (2014). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2010-2012). *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2).
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikas Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Rompas, S. A. C., Murni, S., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Uma, S. G. (2017). *Meteologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 6*. Jakarta: Selempta Empat.

Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin IBIKKG.

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.